

ABSTRAK

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERN SISTEM PENERIMAAN KAS
Studi Kasus pada Paroki Keluarga Kudus Banteng Yogyakarta**

Ineke Setiani
NIM : 082114112
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2012

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengendalian intern penerimaan kas di organisasi nirlaba, yaitu di Paroki Keluarga Kudus Banteng Yogyakarta sudah dilaksanakan secara efektif atau belum. Latar belakang penelitian ini berasal dari fakta yang ditemukan bahwa penyelewengan dapat terjadi di dalam organisasi berorientasi laba maupun nirlaba. Maka dari itu, pengendalian intern sangat penting dalam organisasi untuk meminimalkan pencurian atau penyelewengan penerimaan kas.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan objek penelitian pengendalian intern penerimaan kas kolekte di Paroki Keluarga Kudus Banteng Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan melakukan pengujian pendahuluan, membandingkan pengendalian intern yang ada di Paroki Keluarga Kudus Banteng Yogyakarta dengan kajian teori, memberikan penilaian kuat atau lemah pada pengendalian intern, dan melakukan pengujian pengendalian dengan menggunakan sampling atribut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Berita Acara Penghitungan dan Penyerahan Kolekte (BAPK) pada tahun 2011. Risiko atas penilaian risiko pengendalian yang terlalu rendah yang digunakan sebesar 10%. Tingkat penyimpangan yang dapat ditoleransi sebesar 10%. Untuk menganalisis penelitian ini dilakukan dengan membandingkan *Upper Deviation Limit* (UDL) dengan *Tolerable Deviation Rate* (TDR).

Berdasarkan pengujian pengendalian yang dilakukan dapat dilihat bahwa pengendalian intern di Paroki Keluarga Kudus Banteng Yogyakarta belum efektif. Hal ini dilihat dari pengujian pengendalian yang telah dilakukan terdapat beberapa unsur pengendalian intern yang belum terlaksana dengan baik. Selain itu, berdasarkan sampling atribut pengujian pengendalian dari pengambilan 120 sampel untuk atribut 1 dan atribut 3a serta 3b ditemukan adanya penyimpangan sedangkan atribut 2 tidak ditemukan penyimpangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa atribut 1 (informasi umum BAPK), atribut 2 (rincian hasil perhitungan kolekte dan rekapitulasi hasil kolekte), dan atribut 3a (otorisasi dari Tim Penghitung) sudah efektif, sedangkan untuk atribut 3b (otorisasi dari Kasir) belum efektif.

ABSTRACT

**An EVALUATION OF INTERNAL CONTROL OF
CASH RECEIPTS SYSTEM
A Case Study at Parish of Keluarga Kudus Banteng Yogyakarta**

Ineke Setiani
NIM : 082114112
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2012

The aim of this research was to determine whether the internal control of cash receipts in non profit organization namely Parish of Keluarga Kudus Banteng Yogyakarta has been implemented effectively or not. The reason of this research is from the fact had been found that deviation can happen in profit or non profit organization. Therefore, internal control is very important in organization to minimize theft or deviation of cash receipts.

The type of this research was a study case with the internal control of cash receipts of church collection at Parish of Keluarga Kudus Banteng. The data collection techniques were interviews, questionnaires, observation, and documentation. The data analysis used was preliminary testing, comparing the internal control in Parish of Keluarga Kudus Banteng Yogyakarta with theoretical study, and providing an assessment whether internal control was strong or weak, and doing control test using attribute sampling method. The population used was 'Berita Acara Penghitungan dan Penyerahan Kolekte' (BAPK) in 2011. The risk of assessing too low control risk used was 10%. Tolerable deviation rate was 10%. To analyze this research, it was done by comparing Upper Deviation Limit (UDL) with Tolerable Deviation Rate (TDR).

Based on the control testing done, it could be seen that internal control at Parish of Keluarga Kudus Banteng Yogyakarta was not yet effective. It could be that from control test done, there were several elements that was not done well. Moreover, the control test using attribute sampling from 120 sample, in the first attribute (1), third a and third b attribute (3a and 3b) were found any deviations, meanwhile in the second attribute (2) did not reveal any deviations. The analysis showed that the first attribute (general information of BAPK), second attribute (details result of calculation and recapitulation of collection), and third a attribute (authorization from counting committee) were effective, meanwhile third b attribute (authorization from cashier) was not yet effective.